

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.S G1P0A0 USIA KEHAMILAN 25  
4 MINGGU DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK DI PUSKESMAS  
KALIBAWANG KULON PROGOTAHUN 2024

Winda Mayangsari<sup>1</sup>, Liberty Barokah<sup>2</sup>

**RINGKASAN**

**Latar Belakang** : Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah masalah gizi yang ditandai dengan LILA <23,5 cm. Kondisi ini meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti anemia, persalinan prematur, dan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR). Upaya pencegahan tidak hanya memerlukan pemantauan status gizi secara berkala, tetapi juga intervensi komprehensif melalui penyuluhan berkelanjutan, peningkatan asupan gizi seimbang, suplementasi zat gizi penting, pemantauan pertumbuhan janin, serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil.

**Tujuan Penelitian** : Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.S G1P0A0 usia kehamilan 25+4 minggu dengan KEK di Puskesmas Kalibawang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Metode Penelitian** : Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus menurut teori Varney.

**Hasil** : Hasil pengkajian awal menunjukkan LILA ibu 23 cm yang mengindikasikan adanya Kekurangan Energi Kronis (KEK). Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian PMT telur ayam ras, KIE gizi ibu hamil, serta pemantauan status gizi melalui pengukuran LILA secara berkala, terjadi peningkatan menjadi 23,5 cm. Intervensi ini terbukti efektif dalam memperbaiki status gizi ibu dan mencegah risiko komplikasi kehamilan akibat KEK.

**Kesimpulan** : Asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif menunjukkan adanya peningkatan status gizi ibu dari LILA 23 cm menjadi 23,5 cm.

**Kata Kunci** : *KEK, Ibu hamil, Asuhan kebidanan*

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

MIDWIFERY CARE FOR MRS.S G1P0A0, 25 WEEKS 4 DAYS OF  
PREGNANCY WITH CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AT KALIBAWANG  
PUBLIC HEALTH CENTER KULON PROGO IN 2024

Winda Mayangsari<sup>1</sup>, Liberty Barokah<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a nutritional problem characterized by a MUAC <23.5 cm. This condition increases the risk of pregnancy complications such as anemia, premature birth, and low birth weight (LBW). Preventive efforts require not only regular monitoring of nutritional status but also comprehensive interventions through ongoing counseling, increasing balanced nutritional intake, supplementing essential nutrients, monitoring fetal growth, and empowering families and communities to support the fulfillment of nutritional needs for pregnant women.

**Objective** : Providing midwifery care to Mrs. S G1P0A0 with gestational age of 25+4 weeks with KEK at Kalibawang Health Center in accordance with midwifery service standards.

**Research Method** : The research method used is a descriptive method with a case study approach according to Varney's theory.

**Results** : Initial assessment results showed the mother's MUAC was 23 cm, indicating Chronic Energy Deficiency (CED). After interventions such as providing free-range chicken eggs, maternal nutrition education (IEC), and nutritional status monitoring through regular MUAC measurements, the MUAC increased to 23.5 cm. This intervention proved effective in improving maternal nutritional status and preventing the risk of pregnancy complications due to CED.

**Conclusion** : Comprehensive midwifery care showed an increase in maternal nutritional status from 23 cm to 23.5 cm.

**Keywords** : *KEK, Pregnant women, Midwifery care*

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta